

Setelah kesulitan pasti ada kemudahan. Berawal dari keprihatinan akan jatuhnya harga buah nanas karena panen melimpah, ternyata membawa berkah bagi mereka yang kreatif melihat celah peluang. Salah satu warga Desa Babadan Kecamatan Ngancar berinisiatif membuat minuman dari sari buah nanas.

{youtube}eFp-3QBIMo0{/youtube}

Adalah Koleksi Pria Utama, pria yang berprofesi sebagai petani nanas ini tidak mau jerih payahnya selama satu tahun harus terbuang percuma saat harga nanas jatuh karena panen raya. Berbekal pelatihan olahan nanas dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kediri, dirinya nekat membuat produk yang ternyata merubah nasibnya sekarang.

“Waktu itu tahun 2015, harga nanas hancur. Beberapa petani mengalami kerugian karena banyaknya panen di saat bersamaan. Bahkan hasil panen nanas yang berukuran kecil akhirnya harus dibuang karena tidak laku,” kenang Koleksi (5/10).

“Lalu saya buat olahan sari nanas karena sebelumnya pernah mendapat pelatihan dari Dinas Kopusmik. Pertama membuat 7 kg nanas yang kecil-kecil yang gak laku dijual pasar. Tapi kadang ndak berhasil, kurang pas rasanya. Dicoba terus hingga akhirnya ketemu resep yang kami pakai sampai sekarang,” tuturnya.





